

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pulau Darat (<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.).....	6
2.1.1. Taksonomi Pulau Darat (<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.).....	7
2.1.2. Tempat Tumbuh dan Penyebaran Pulau Darat (<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.).....	7
2.1.3. Ciri Umum Pulau Darat (<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.)	8
2.1.4. Kegunaan Pulau Darat (<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.).....	9
2.2. Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa	9
2.2.1. Pengertian Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa	9
2.2.2. Karakteristik Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa	10
2.2.3. Penentuan Batas Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa.....	12
2.3. Variasi Sifat Kayu Pada Arah Aksial	13
2.4. Sifat Anatomi Kayu Daun Lebar	14
2.4.1. Pembuluh	14

2.4.2.	Dimensi Serat.....	14
2.4.3.	Parenkim Aksial.....	15
2.4.4.	Parenkim Jari-Jari	16
2.4.5.	Proporsi Kayu	17
BAB 3 HIPOTESIS DAN RANCANGAN PERCOBAAN.....		18
3.1.	Hipotesis	18
3.2.	Rancangan Percobaan	18
3.3.	Parameter Penelitian	20
3.4.	Analisis Hasil	20
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		21
4.1.	Waktu dan Lokasi Penelitian	21
4.2.	Bahan dan Alat Penelitian.....	23
4.2.1.	Bahan	23
4.2.2.	Alat.....	24
4.3.	Prosedur Penelitian	25
4.3.1.	Tahap Pengambilan Sampel.....	25
4.3.2.	Penelitian di Laboratorium	26
4.3.2.1.	Penentuan batas antara kayu juvenil dan kayu dewasa berdasarkan panjang serat pada letak aksial	26
4.3.2.2.	Pengamatan variasi irisan sifat anatomi kayu.....	28
4.4.	Pengolahan Data	30
4.4.1.	Pengolahan Data Tahap 1	30
4.4.2.	Pengolahan Data Tahap 2	31
4.4.2.1.	Diameter Serat, Diameter Lumen, Tebal Dinding Sel.....	31
4.4.2.2.	Diameter Pembuluh	32
4.4.2.3.	Frekuensi Pembuluh	32
4.4.2.4.	Frekuensi Jari-Jari.....	33
4.4.2.5.	Proporsi Sel (Pembuluh, parenkim aksial, parenkim jari-jari, serat)	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....		36
5.1.	Batas Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa	36

5.1.1.	Penentuan Batas Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa.....	36
5.2.	Variasi Anatomi Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa.....	38
5.2.1.	Pembuluh	40
5.2.1.1.	Diameter Pembuluh	40
5.2.1.2.	Frekuensi Pembuluh	42
5.2.2.	Serat	45
5.2.2.1.	Diameter Serat	45
5.2.2.2.	Diameter Lumen Serat.....	47
5.2.2.3.	Tebal Dinding Serat.....	50
5.2.3.	Jari-Jari.....	52
5.2.3.1.	Frekuensi Jari-Jari.....	52
5.2.4.	Proporsi Kayu	55
5.2.4.1.	Proporsi Parenkim Jari-Jari.....	55
5.2.4.2.	Proporsi Pembuluh.....	58
5.2.4.3.	Proporsi Parenkim Aksial.....	60
5.2.4.4.	Proporsi Serat.....	62
5.3.	Tabulasi Data	64
BAB 6 PEMBAHASAN		66
6.1.	Batas Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa	66
6.2.	Variasi Anatomi Kayu Juvenil dan Kayu Dewasa.....	68
6.2.1.	Pembuluh	68
6.2.1.1.	Diameter Pembuluh	69
6.2.1.2.	Frekuensi Pembuluh	71
6.2.2.	Serat	72
6.2.2.1.	Diameter Serat	73
6.2.2.2.	Diameter Lumen Serat.....	75
6.2.2.3.	Tebal Dinding Serat.....	75
6.2.3.	Jari-Jari.....	77
6.2.3.1.	Frekuensi Jari-Jari.....	78
6.2.4.	Proporsi Kayu	79
6.2.4.1.	Proporsi Parenkim Jari-Jari.....	79

6.2.4.2.	Proporsi Pembuluh.....	80
6.2.4.3.	Proporsi Parenkim Aksial.....	81
6.2.4.4.	Proporsi Serat.....	82
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		84
7.1.	Kesimpulan	84
7.2.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		92